

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR
SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA
PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK N 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srtata Satu (S1)*



Oleh

**AISYAH RAHMADANI
NIM. 1202620 / 2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK N 2 PADANG

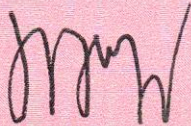
(Mahasiswa Yang Terdaftar di Semester Januari-Juni Tahun 2016)

Nama	: Aisyah Rahmadani
BP/NIM	: 2012/1202620
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Marwan, M.Si

NIP. 19750309 200003 1 002

Pembimbing II

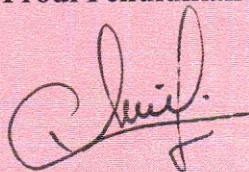


Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19830430 200604 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd

NIP.19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

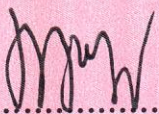
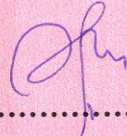
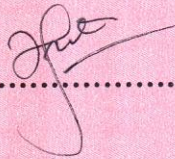
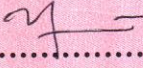
PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK N 2 PADANG

(Mahasiswa Yang Terdaftar di Semester Januari-Juni Tahun 2016)

Nama : Aisyah Rahamdani
BP/NIM : 2012/1202620
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marwan, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Armianti, S.Pd, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Rahmadani
NIM/Tahun Masuk : 1202620/2012
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru /21 Februari 1994
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 2016
Yang Menyatakan,



Aisyah Rahmadani
NIM. 1202620/2012

ABSTRAK

Aisyah Rahmadani (1202620:2012): Pengaruh Minat Belajar terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang, Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Pembimbing I : Dr. Marwan, M.Si

Pembimbing II : Elvi Rahmi S.Pd. M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran, yaitu sebanyak 89 siswa. Teknik penarikan sampel adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampelnya sebanyak 73 siswa. Teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif dan analisis induktif melalui analisis regresi sederhana serta uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan kepada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang terkait minat belajar, diharapkan siswa berusaha terlebih dahulu dalam mengerjakan latihan sebelum bertanya kepada guru, apabila menghadapi kendala sebaiknya mencari informasi didalam buku panduan, selain itu diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif dalam memberikan tanggapan ketika guru memberikan pertanyaan.

Kata kunci: Minat Belajar dan Kreativitas Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Marwan, M.Si selaku pembimbing I (satu) dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II (dua) sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bimbingan Beliau. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak/Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan kemudahan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama penulis berada di bangku kuliah.
4. Bapak/Ibu tim penguji skripsi saya ini: (1) Bapak Dr. Marwan, M.Si (2) Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd (3) Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd (4) Bapak Yuhendri Leo Vrista S.Pd, M.Pd yang telah menguji dan memberikan saran perbaikan untuk skripsi saya ini.

5. Seluruh pegawai Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan staf tata usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Raymon, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Padang, yang telah memberikan izin untuk proses penelitian ini.
7. Teristimewa buat orang tuaku tercinta kepada Ayah Edia Zamri dan Ibu Zurniati yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 tanpa terkecuali yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin...

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB IIAKAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Belajar dan Pembelajaran.....	13
2.Kreativitas Belajar.....	15
3.Minat Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Jenis Data dan Sumber Data	36
E. Variabel Penelitian.....	36

F. Defenisi Operasional Variabel.....	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Uji Validitas dan Realibilitas.....	39
I. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Analisis Induktif.....	59
a. Uji asumsiklasik	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Homogenitas.....	60
3. Persamaanregresi linier sederhana	60
b. Uji hipotesis.....	61
1. Koefesien Determinasi	61
2. Uji t.....	62
C. Pembahasan.....	63
D. Kelemahan Penelitian.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Observasi Awal tentang Kreativitas Belajar terhadap 20 Orang siswa.....	7
2. Data Observasi Awal Mengenai Minat Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran terhadap 20 orang siswa.....	9
3. Populasi Penelitian.....	35
4. Jumlah sampel penelitian	36
5. Kisi-kisi Instrumen.....	38
6. Instrumen Penelitian skala likert.....	39
7. Hasil Uji Validitas.....	40
8. Kriteria Besarnya Koefisien Realibilitas	41
9. Nilai <i>Crobach's lpha dan Corrected item- total correlation</i>	42
10. Tingkat capaian responden variabel kretivitas belajar	51
11. Tingkat capaian indikator rasa ingin tahu yang tinggi	52
12. Tingkat capaian indikator penuhpercaya diri.....	53
13. Tingkat capaian indikator tidak mudah puas	54
14. Tingkat capaian indikator kemandirian yang tinggi	55
15. Tingkat capaian responden variabel minat belajar.....	56
16. Tingkat capaian indikator perhatian siswa dalam belajar	57
17. Tingkat capaian indikator rasa suka siswa terhadap pelajaran	57
18. Tingkat capaian indikator prtisipasi siswa dalam belajar	58
19. Uji Normalitas.....	59
20. Uji Homogenitas	60
21. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	61
22. Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Kisi-kisi Uji coba	72
2. Angket Penelitian	73
3. Tabulasi Uji Coba Angket Minat Belajar.....	78
4. Tabulasi Uji Coba Kreativitas belajar	79
5. Hasil Uji Coba Penelitian.....	80
6. Tabel Kisi-kisi Angket Penelitian	82
7. Angket Penelitian	83
8. Tabulasi Minat Belajar Siswa.....	87
9. Hasil Penelitian	91
10. Tabel Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No. 20/2003).

Dari undang-undang di atas dinyatakan dengan jelas bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Potensi peserta didik dapat berkembang dalam berbagai macam lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Sekolah sebagai salah satu lembaga

pendidikan formal yang memiliki tujuan sesuai pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar karena penyelenggaraan pendidikan bukan satu hal yang sederhana tetapi bersifat kompleks. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:42)

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Tercapainya tujuan pendidikan di atas, sangat ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Menurut Mulyasa (2005:69) menyatakan unsur-unsur yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu: (1) Siswa, sebagai subjek dengan segala karakteristik yang dimilikinya berusaha untuk mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin melalui kegiatan pembelajaran. Kemampuan belajar siswa sebagai peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses pembelajaran. (2) Guru selalu mengusahakan terciptanya situasi dan iklim belajar mengajar yang konduktif sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang konduktif dan yang optimal. (3) Tujuan adalah suatu yang dituju atau yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar. Jadi, jelas bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU RI No. 20/2003. Kualitas pendidikan bukan hanya ditentukan oleh seorang guru melainkan oleh mutu masukan (siswa), sarana dan faktor-faktor

instrumental lainnya. Akan tetapi, semua itu pada akhirnya bergantung pada kualitas pengajaran. Pengajaran yang berkualitas dapat dilihat dari penilaian pendidikan. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian dalam hasil belajar peserta didik setiap mata pelajaran. Tentunya proses kegiatan belajar mengajar ini didapatkan siswa di lembaga formal, mulai dari SD, SMP sampai SMA ataupun SMK.

Menurut UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penjelasan pasal 15 menjelaskan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Selain itu menurut Bradley dan Friendenberg dalam Wena (1996:2) bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan training, atau retraining mengenai persiapan siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk benar-benar bekerja, memperbarui keahlian dan pengembangan lanjut dalam pekerjaan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menjadi perhatian khusus dalam penelitian yang penulis lakukan, karena penulis menyadari bahwa SMK merupakan lembaga pendidikan formal bertujuan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam pendidikan kejuruan ketiga ranah ini harus seimbang, sehingga peserta didik betul-betul menjadi insan yang komprehensif.

Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan prasyarat untuk melanjutkan kepelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran Otomatisasi perkantoran. Mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar atau mata pelajaran produktif bagi kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Di dalam mata pelajaran Otomatisai Perkantoran tercakup materi tentang semua sistem informasi formal dan informal terutama yang berkaitan dengan komunikasi informasi kepada dan dari orang yang berbeda di dalam maupun di luar perusahaan. Kompetensi ini sangat penting dipelajari oleh siapa saja khususnya yang bergerak di bidang administrasi perkantoran, karena pada dasarnya kegiatan administrasi ini terdapat di segala kehidupan, khususnya dikalangan industri atau dunia usaha, dalam mata pelajaran otomatisasi perkantoran siswa akan lebih banyak menggunakan alat-alat teknologi perkantoran, khususnya komputer. Menurut Siswanto (2013) bahwa otomatisasi perkantoran berarti pengalihan fungsi manual peralatan kantor yang banyak menggunakan tenaga manusia kepada fungsi-fungsi otomatisasi dengan menggunakan peralatan mekanis khususnya komputer. Dengan arti kata bahwa kemampuan untuk mengoperasikan komputer dan kreativitas untuk mengolah informasi dengan cara komputerisasi harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan siswa untuk mengolah informasi dengan komputerisasi tersebut mencerminkan proses pembelajaran secara khusus dan kualitas pendidikan secara umumnya.

Berdasarkan hal tersebut, dalam hal ini menurut Moreno dalam Slameto (1995: 146)

“Yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya”.

Sehubungan dengan hal ini kreativitas dalam mata pelajaran otomatisasi perkantoran ini adalah kreativitas siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dimulai dari hasrat dan keingintahuan siswa yang tinggi dalam mata pelajaran tersebut, seperti mencari informasi lain selain informasi yang diberikan oleh guru didalam kelas, bisa dari buku ataupun internet. Setelah itu siswa dituntut untuk mampu terbuka terhadap pengalaman baru yang diberikan guru dalam proses belajar, yaitu misalnya menggunakan aplikasi-aplikasi otomatisasi kantor seperti: *word processing, electronic mail, voice mail, electronic calemdaring, audio conferencing, video conferencing, computer transmission, facsimile transmission, video text, image storage and retrieval, desktop publishing*. Dengan pengalaman baru yang didapat, siswa dituntut untuk berfikir lebih tajam dalam belajar, dan dituntut untuk mampu menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dengan mendalam berdasarkan informasi awal yang diberikan guru. Seorang siswa yang kreatif ia akan memiliki semangat bertanya yang tinggi tentang pelajaran yang baru ia dapatkan.

Apabila proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif maka kreativitas siswa dalam belajar akan meningkat menjadi baik, tentunya

juga didukung oleh proses pembelajaran yang baik pula. Menurut Slameto (1995:54) bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah faktor yang berasal dari diri siswa (*intern*) itu sendiri dan dari luar diri siswa (*ekstern*). Dalam hal ini kreativitas tersebut merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) itu sendiri. Munandar (2002:14) mengemukakan bahwa kreativitas adalah hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Sedangkan menurut Rachmawati (2010:13) bahwa kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode maupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integritas, suksesi, diskontinuitas, dan dideferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Jadi menurut pengertian tersebut dapat diketahui kreativitas seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan didalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Menurut Munandar (2009:6) bahwa tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain bahwa kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

Selain itu dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa tersebut tentu didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Munandar dalam Ali (2015:53) bahwa faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah usia,

tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas dan penggunaan waktu luang. Selain itu menurut Torrance dalam Ali (2015:45) bahwa kreativitas dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis. Dimana pendekatan psikologis adalah intelegensi, bakat, motivasi, sikap, minat dan disposisi kepribadian lainnya. Sedangkan pendekatan sosiologis adalah lingkungan sosial siswa, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan dan amati ketika Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK N 2 Padang diduga bahwa mayoritas siswa kurang memiliki kreativitas dalam mengikuti pelajaran didalam kelas. Dari permasalahan tersebut penulis mencoba melakukan observasi dengan beberapa orang siswa. Berikut ini adalah data observasi awal terhadap 20 orang siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang mengikuti mata pelajaran otomatisasi perkantoran.

Tabel 1: Data Hasil Observasi Awal tentang Kreativitas Belajar terhadap 20 orang Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai tugas yang berat dan sulit pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran	15 %	85 %
2	Apakah Anda memiliki semangat bertanya saat mengikuti pelajaran otomatisasi perkantoran	40 %	60 %
3	Apakah Anda cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan saat belajar otomatisasi perkantoran	45 %	55 %
4	Apakah Anda mencari alternative lain saat menemui persoalan pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran	30 %	70 %
5	Apakah anda memiliki latar belakang membaca yang luas mengenai mata pelajaran otomatisasi perkantoran	20 %	80 %
Rata- rata		30 %	70 %

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016

Dari data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa, terdapat 85% (17 orang) menyatakan bahwa mereka tidak menyukai tugas yang berat dan sulit, 60% (12 orang) menyatakan bahwa mereka tidak memiliki semangat bertanya saat mata pelajaran otomatisasi perkantoran, 55% (11 orang) menyatakan bahwa mereka tidak cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan saat mengikuti mata pelajaran otomatisasi perkantoran, 70% (14 orang) menyatakan bahwa mereka tidak mencari alternative lain saat menemui persoalan pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran, dan 80% (16 orang) menyatakan bahwa mereka tidak memiliki latar belakang membaca yang luas mengenai mata pelajaran otomatisasi perkantoran. Dari data diatas dapat diketahui rata-rata siswa yang memiliki kreativitas yang rendah dalam belajar adalah 14 orang (70%).

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi kreativitas adalah minat belajar siswa, yang mana dalam hal ini dijelaskan oleh Ali (2015:45) bahwa pendekatan psikologis lebih melihat kreativitas dari segi kekuatan yang ada dalam diri individu sebagai faktor-faktor yang menentukan kreativitas, seperti intelegensi, bakat, motivasi, sikap, minat dan disposisi kepribadian lainnya. Dalam belajar diperlukan minat yang tinggi untuk menciptakan kreativitas belajar yang tinggi. Dengan minat yang terdapat dari diri seseorang maka dapat menghasilkan sifat positif dalam meningkatkan kreativitas belajar seseorang. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari maka ia akan malas untuk belajar dan tidak akan menghasilkan proses belajar yang memuaskan.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, menyatakan bahwa rata-rata kehadiran siswa di sekolah selama semester I yang dilihat dari absensi siswa menurut hasil rekap absen siswa selama semester I menyatakan 95% siswa dinyatakan hadir. Namun kehadiran siswa di sekolah tidak disertai dengan minat belajar yang tinggi, hal ini diperkuat dengan hasil penyebaran angket pada 20 siswa SMKN 2 Padang yang terdapat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Observasi Awal Mengenai Minat Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran terhadap 20 Orang Siswa

No	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran otomatisasi perkantoran	45%	55%
2	Saya mempunyai catatan yang lengkap	35%	65%
3	Saya senang belajar dengan computer	75%	25%
4	Saya berlatih mengetik sepuluh jari dengan sungguh-sungguh	40%	60%
5	Saya mengulang kembali pelajaran di rumah	35%	65%
Rata-rata		46%	54%

Sumber: Observasi awal 2016

Dari Tabel.2 dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa SMK N 2 Padang terdapat permasalahan. Hal ini diketahui dari hasil penyebaran angket terhadap 20 orang siswa mengenai minat belajar pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran, yang menunjukkan 54% siswa memiliki minat belajar yang masih rendah. Artinya sebagian dari siswa masih memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran, seperti siswa tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran, siswa tidak mempunyai catatan yang lengkap, masih ada siswa yang tidak menyukai belajar dengan komputer sehingga ketika guru meminta siswa untuk latihan

mengetik sepuluh jari, siswa tidak bersungguh-sungguh berlatih. Selain itu siswa tidak mengulang kembali pembelajaran di rumah.

Permasalahan mengenai rendahnya minat belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran ini juga dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama praktek lapangan di SMK N 2 Padang yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di dalam kelas kurang kondusif, hal ini terlihat dari siswa kurang menyimak guru menerangkan pelajaran di depan kelas sehingga saat disuruh mengerjakan latihan mereka mengalami kesulitan, karena siswa tidak mengulang materi pelajaran di rumah dan hanya mengandalkan latihan di sekolah, selain itu masih ada siswa yang tidak datang tanpa keterangan dan cabut saat proses belajar.

Berdasarkan fenomena di atas, siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 2 Padang memiliki permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam latar belakang dan fakta yang peneliti temukan di lapangan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa, seperti kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, siswa malas untuk mengulang pembelajaran

dirumah. Siswa malas belajar dengan komputer, seperti mengetik sepuluh jari.

2. Rendahnya kreativitas belajar siswa terlihat dari siswa yang tidak menyukai tugas yang sulit, siswa yang tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti rendahnya semangat bertanya, tidak suka mencari alternative jawaban dan kurang memiliki pemahaman terhadap pelajaran otomatisasi perkantoran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang teridentifikasi dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang penulis miliki maka untuk lebih terarahnya penelitian ini, penulis membatasi penelitian ini pada minat belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh minat belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK N 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan ekonomi.
 - b. Sebagai pengembangan ilmu khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP).
 - b. Sebagai bahan informasi bagi siswa akan gambaran betapa pentingnya kreativitas dalam belajar.
 - c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan, sumbangan dan pertimbangan pemikiran terutama bagi guru dan instansi terkait dalam rangka memupuk dan meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.